



MENGINISIASI PEMBENTUKAN BUMDES PULO PANJANG SEBAGAI TULANG PUNGGUNG PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR

Abdul Bahits¹, Muhamad Nawab Alawi², Siti Chairunissa³, Aria Luska⁴, Elisabeth Chyntia Dewi⁵,
Sulis Wahyuningsih⁶

¹Universitas Bina Bangsa (Lecturer Author)
^{2,3,4,5,6}Universitas Bina Bangsa (Student Authors)
Email: ab.binabangsa@gmail.com¹

Abstract

Pulo Panjang Village is one of the developing villages, the problems faced by Pulo Panjang Village in terms of MSMEs are rarely in demand by producers because they think the processing is complicated and requires much capital as a result of many business actors who go out of business. Therefore, the increase in the economy of rural communities cannot be implemented by one party only but must be through coordination with other parties both with the government and the community as a whole. There is much potential that can be explored. One of them is the BUMDesa program. BUMDES was born as a new approach to improve the village economy based on the needs and potential of the village. Bumdes management is fully implemented by the village community, namely from the village, the village, and the village. BUMDES is a community economic institution. When viewed from its potential, this village has excellent potential for establishing BUMDES as a reservoir for community economic activities and public service institutions. Therefore, the formation of BUMDES is expected to be a breakthrough for the people of Pulo Panjang village as the Backbone of Community Economic Improvement.

Keywords: Pulo Panjang, BUMDES, Economic Improvement

Abstrak

Desa Pulo Panjang adalah salah satu Desa yang sedang berkembang, Permasalahan yang dihadapi Desa Pulo Panjang dalam hal UMKM jarang diminati oleh produsen, dikarenakan menurut mereka pengolahannya yang rumit dan memerlukan modal yang banyak Akibatnya Banyak Pelaku usaha yang gulung tikar. Oleh karena itu, peningkatan ekonomi masyarakat desa tidak mungkin bisa dilaksanakan oleh satu pihak saja, tetapi harus melalui kordinasi dengan pihak lain baik dengan pemerintah maupun masyarakat secara keseluruhan. Ada banyak sekali potensi daerah yang dapat digali. Salah satunya adalah dengan program BUMDesa. BUMDES lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDES sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. BUMDES merupakan lembaga perekonomian masyarakat. jika dilihat dari potensinya, desa ini memiliki potensi besar untuk berdirinya BUMDES sebagai penampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dan lembaga pelayanan publik masyarakat. Oleh karena itu, melalui terbentuknya BUMDES diharapkan menjadi terobosan baru bagi masyarakat desa Pulo Panjang sebagai Tulang Punggung Peningkatan ekonomi Masyarakat.

Kata kunci: Pulo Panjang, BUMDES, Peningkatan Ekonomi

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Peningkatan ekonomi desa salah satunya dengan cara melakukan revitalisasi BUMDes (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, 2021). Peningkatan ekonomi desa dengan berbagai masalahnya merupakan salah satu tolak ukur dibuatnya BUMDes. Direktur Pengembangan Kelembagaan Ekobomi dan Investasi Kemendesa menyatakan bahwa pembentukan BUMDes salah satu upaya percepatan pemulihan ekonomi desa di tengah pandemi Covid-19.

Namun dalam pembuatan BUMDes tersebut perlu adanya peningkatan kemampuan manajerial pengelola, bimbingan penyuluhan, pendampingan jejaring kemitraan dan proteksi serta pengesahan badan hukum untuk memudahkan akses permodalan melalui bantuan KUR. Oleh karena itu, peningkatan ekonomi masyarakat desa tidak mungkin bisa dilaksanakan oleh satu pihak saja, tetapi harus melalui koordinasi dengan pihak lain baik dengan pemerintah maupun masyarakat secara keseluruhan.

Desa Pulo Panjang terdiri dari 7 Kampung, 12 RT dan 4 RW yang meliputi Kp kebalen, kp baru, kp penengahan, kp sukadiri, kp sukarela, kp peres, dan kp pasir putih. Dari 7 kampung tersebut di Desa Pulo Panjang tentunya memiliki potensi disegala bidang seperti Sumber daya Alam, Objek Wisata dan UMKM yang berpotensi meningkatkan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan ekonomi masyarakat harus di fasilitasi oleh pemerintah desa dengan cara membentuk BUMDES.

Berdasarkan survey dan wawancara dengan perangkat desa Pulo Panjang dan pengamatan langsung. Ternyata masih banyak permasalahan Ekonomi yang terjadi di Desa Pulo Panjang. Diantaranya adalah Desa Pulo Panjang terkenal dengan Sumber Daya Alamnya yang tinggi dan juga hasil perkebunannya yang melimpah, sehingga banyak potensi yang dapat dikembangkan untuk membangun desa Pulo Panjang. Akan tetapi masih ada beberapa persoalan yang dihadapi oleh masyarakat Pulo Panjang.

Di desa Pulo Panjang rata-rata mata pencahariannya yaitu 95% nelayan dan 5% berkebun, namun dalam hal berkebun dilakukan oleh masyarakat yang sudah lanjut usia. Meskipun mayoritas nelayan, dalam hal UMKM jarang diminati oleh produsen, dikarenakan menurut mereka pengolahannya yang rumit dan memerlukan modal yang banyak. Oleh karena itu, peningkatan ekonomi masyarakat harus di fasilitasi oleh pemerintah desa dengan cara membentuk BUMDES.

METODE PELAKSANAAN

Sebagai Desa yang statusnya sebagai desa mulai berkembang. Desa Pulo Panjang sejatinya memerlukan sentuhan dan dukungan dari pihak terkait. Sehingga dirasakan perlu upaya untuk Membentuk BUMDES.

Pembentukan BUMDES melewati beberapa tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui yaitu diantaranya sosialisasi pembentukan BUMDES, sosialisasi pembentukan BUMDES Di kantor desa Pulo panjang yang dihadiri oleh kalangan masyarakat desa Pulo panjang. Tujuan diadakannya sosialisasi pembentukan BUMDES adalah agar masyarakat desa Pulo panjang dapat mengerti apa itu BUMDES, dan bagaimana cara pembentukannya, tujuan

didirikannya BUMDES, manfaat didirikannya BUMDES, peran BUMDES, tugas-tugas pengurus BUMDES, hak dan kewajiban pengurus BUMDES, serta memperkenalkan bagaimana cara perhitungan pencatatan keuangan BUMDES.

Adapun khalayak sasaran yang perlu dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta dapat menyebarkan hasil kegiatan pada anggota khalayak sasaran yang lain adalah UMKM dan jenis usaha lainya di desa Pulo Panjang Hal ini merupakan obek sasaran Pembentukan BUMDES.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi tentang Pembentukan desa yang dihadiri oleh stake holder desa dan warga yang telah dilaksanakan pada tanggal 4 AGUSTUS 2021



Musyawarah desa pembentukan tim perumus bumdes dan diputuskan tim perumus bumdes yang beranggotakan 7 orang yaitu ada pak Ajid, Pak Samsuri, Pak Suryani, pak Rasmani, bu Ikod, Bu Ica dan Pak Musadad yang telah di laksanakan pada tanggal 9 AGUSTUS 2021



Rapat lanjutan bersama tim perumus dan pak Alim selaku pendamping kecamatan, di rapat lanjutan ini kami membahas mengenai pengkajian potensi desa Pulo panjang, penyusunan

draft Ad/Art dan mekanisme kriteria pengurus harian bumdes yang telah dilaksanakan pada tanggal 18 AGUSTUS 2021



Penyerahan draft Ad/Art dari tim perumus kepada pak Misnan selaku penanggung jawab kepala desa yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 AGUSTUS 2021



Dan tahapan yang terakhir yaitu MUSDES pembentukan BUMDES, setelah melewati beberapa tahapan akhirnya terbentuklah BUMDES desa Pulo panjang dengan nama "Mutiar Laut 38".



KESIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat di desa Pulo Panjang sudah memahami dan mengerti bahwa Pembentukan BUMDES hal yang penting dan bermanfaat baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Pembentukan BUMDES ini dilakukan secara kerja sama antara pihak stake holder dan masyarakat desa Pulo Panjang. Pembentukan BUMDES ini diharapkan menjadi terobosan baru bagi masyarakat desa Pulo Panjang sebagai Tulang Punggung Peningkatan ekonomi Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, B. (2015). *Desa Mandiri, Desa Membangun*. Jakarta: KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA
- Maryunani. (2008). *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Putra, A. S. (2015). *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa (Cetakan Pe)*. Jakarta: KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA.
- Ramadana, C. B., Ribawanto, H., & Suwondo. (2010). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai Penguat Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang), 1(6), 1068–1076.
- Zulkarnaen, R. M. (2016). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1), 1–4